

**TINDAK PIDANA JUDI OLEH ANAK DITINJAU DARI HUKUM PIDANA
ISLAM**
**(Studi Kasus Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal
Sumatera Utara)**

Skripsi

***Diajukan Kepada Fakultas Syariah Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum(S.H)***



Disusun Oleh :

Rahmad Khair
NIM. 1313040590

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tindak Pidana Judi Oleh Anak Ditinjau Dari Hukum Pidana Islam (Study Kasus Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara)”** Disusun oleh **Rahmad Khair, Bp. 1313040590**. Mahasiswa Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang.

Latar belakang penelitian ini maraknya judi yang dilakukan oleh anak di desa Kuala Batahan. Fokus permasalahan penelitian adalah apa latar belakang perjudian yang dilakukan oleh anak di desa Kuala Batahan, upaya apa saja yang dilakukan pemerintahan desa dalam pemberantasan perjudian anak dibawah umur di desa Kuala Batahan dan bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap tindak pidana perjudian yang dilakukan oleh anak. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk mengetahui latar belakang perjudian yang dilakukan oleh anak, apa upaya pemerintahan desa dan bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap perjudian anak.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan penulis melihat langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang berbagai sisi dari fenomena perjudian yang dilakukan oleh anak dibawah umur di desa Kuala Batahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latarbelakang terjadinya perjudian yang dilakukan oleh anak karena pengaruh lingkungan, pergaulan dan ingin mendapatkan keuntungan berupa uang serta dibanyarkan makan minum dengan cara berjudi. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintahan desa Kuala Batahan atau terhadap perjudian anak adalah berupa peringatan dan teguran secara lisan, selain itu telah disampaikan bagi pemilik kedai/kios agar tidak lagi menyediakan permainan, tetapi tetap saja menyediakan permainan namun pemerintah desa belum memberikan sanksi atau peraturan yang tegas terhadap anak atau pemilik kedai/kois tersebut. tindak pidana judi yang dilakukan oleh anak jika dilihat sudut pandang hukum pidana Islam maka akan dikenakan hukum ta’zir. Hukuman ta’zir adalah perbuatan yang berbentuk ancaman dan hukuman diserahkan kepada pemerintahan atau peradilan, dalam hal ini hakimlah yang menentukan, maksud penentuan ini agar dapat mengatur masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam menentukan batas hukuman ta’zir ini baik mengerjakan kejahatan atau meninggalkan kewajiban yang tidak dinashkan oleh syara’ yang diserahkan kepada penguasa atau Ulil al-Ambri disetiap masa dan tempat, karena hukuman ini terbuka luas dan masing-masing ijtihad maupun para hakim mampu mengembangkan ijtihadnya dalam sanksi terhadap pelaku.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Crime Crime by Children Judging from Islamic Criminal Law (Case Study of Bat Batahan Village Batahan Sub-District of Mandailing Natal Regency of North Sumatera)" Compiled by Rahmad Khair, Bp. 1313040590. Students of Department of Jinayah Siyasa Faculty of Shari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

The background of this research is the rise of gambling conducted by children in the village of Kuala Batahan. The focus of the research problem is what is the background of gambling conducted by the children in the village of Kuala Batahan, what efforts the village government does in combating gambling of underage children in the village of Kuala Batahan and how the criminal law review of Islam against gambling crime committed by children. The objectives to be achieved in research to find out the background of gambling conducted by the child, what the village government efforts and how Islamic criminal law tinjaun against child gambling.

The research method used by the authors is a field study (field research), with the authors looking directly into the field or research object to know clearly about the various sides of phenomena gambling conducted by minors in the village of Kuala Batahan.

The result of the research shows that the background of gambling happening by children because of the influence of the environment, the association and want to get the profit in the form of money as well as the gambling. The efforts made by the Village Government of Kuala Batahan or against the gambling of children are in the form of warnings and verbal reprimands, otherwise it has been submitted to the owner of the store / kiosk to no longer provide the game, but still provide the game but the village government has not given sanctions or regulations firmly against the child or the owner of the store / kiosk. a gambling crime committed by a child if viewed from the perspective of Islamic criminal law will be subject to ta'zir law. The punishment of ta'zir is an act in the form of threat and punishment left to the government or the judiciary, in this case the judge determines, the purpose of this determination in order to regulate society in accordance with the times. In determining the limits of ta'zir's penalty is either doing evil or abandoning the obligations not justified by syara 'which is submitted to the ruler or Ulil al-Ambri in every period and place, because the punishment is wide open and each ijtihad and the judges are able to develop ijtihadnya in sanctions against perpetrators.